

JURNAL PRAXIS IDEALIS

Jurnal Mahasiswa Ilmu Pemerintahan

VOL. 02 NO. 01 | 2025

DOI : [HTTPS://DOI.ORG/10.36859/JP.V2I1.2715](https://doi.org/10.36859/JP.V2I1.2715)

P-ISSN XXXX-XXXX E-ISSN XXXX-XXXX



Received : 26 Agustus 2024 Accepted : 13 Februari 2025 Published : 14 Februari 2025

STRATEGI DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN PRODUKSI USAHA PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Indri Wulansari¹⁾, Agustina Setiawan²⁾, Zaenal Abidin AS³⁾.

1,2,3) Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia.

Abstrak

Artikel ini membahas “Strategi Dinas Perikanan dan Peternakan Dalam Rangka Meningkatkan Produksi Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan Di Kabupaten Bandung Barat ” Identifikasi masalah adalah strategi Dinas Perikanan Dan Peternakan Dalam Rangka Meningkatkan Produksi Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan, Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Dalam Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan di kabupaten bandung barat. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana Strategi Dinas Perikanan Dan Peternakan Dalam Rangka Meningkatkan Produksi Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan informan sebanyak 4 orang. Teknik pengumpulan data studi pustaka dan studi lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian ini menggunakan teori dari salusu (2004:104-105) terdapat 3 dimensi pendukung antara lain, 1. *Corporate strategi*, 2. *Program Strategi*, 3. *Resource Support*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Dinas perikanan dan peternakan dalam meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan belum cukup optimal, namun masih ada beberapa indikator yang harus ditingkatkan guna kemajuan pengolahan perikanan di kabupaten bandung barat.

Kata Kunci: Strategi, Metode Kualitatif. Pengelolaan dan Pemasaran.

Abstract

Thesis title "Strategy of the Department of Fisheries and Livestock in the Context of Increasing Production of Fishery Product Processing and Marketing Businesses in West Bandung Regency" Identification of the problem is the strategy of the Department of Fisheries and Livestock in the Context of Increasing Production of Fishery Product Processing and MarketFishery ing Business, Efforts made by the Regency Government in Processing and Marketing of Products in West Bandung Regency. The aim of the research is to describe the strategy of the Department of Fisheries and Livestock in order to increase the production of fishery product

processing and marketing businesses. Researchers used descriptive research methods with a qualitative approach, with 4 informants. Data collection techniques for library studies and field studies through observation, interviews and documentation. This research method uses theory from Salusu (2004: 104-105) there are 3 supporting dimensions, including, 1. Corporate strategy, 2. Strategy Program, 3. Resource Support Strategy (Resource support strategy). The results of this research show that the role of the Department of Fisheries and Livestock in improving the processing and marketing of fishery products is not yet optimal, but there are still several indicators that must be improved in order to progress fisheries management in West Bandung Regency.

Keywords: *Strategy, qualitative method, management and marketing.*

PENDAHULUAN

Pengolahan Hasil Perikanan merupakan olahan untuk menciptakan atau mengubah bahan mentah dibuat menjadi produk jadi, sehingga mendapat nilai tambah ada produk pengolahan untuk menerapkan teknologi sederhana agar dapat menampung hasil panen yang ingin di capai. Pengolahan Hasil perikanan adalah kegiatan atau rangkaian produk akhir yang di perlakuan dari bahan baku untuk dikonsumsi manusia. Usaha hasil dari pengolahan berupa ikan segar, beku, dan olahan lainnya yang dapat di olah sebagai olahan makanan. Perikanan merupakan sektor SDA yang mampu dijadikan upaya untuk mencapai tujuan pembangunan nasional melalui pengembangan pengolahan hasil perikanan.

Pengolahan hasil perikanan di Indonesia terdapat adanya manfaat untuk memanfaatkan olahan produk perikanan Maupun dikeberadaan industri pengolahan perikanan antara lain untuk memanfaatkan produk perikanan, mengawetkan dan menjaga kualitas produk perikanan yang mudah rusak serta memberikan nilai tambah produk perikanan. Pengembangan industri pengolahan hasil perikanan untuk merubah perekonomian diindonesia dan mengurangi kemiskinan sehingga diharapkan lebih untuk mampu mengatasi perekonomian. Berdasarkan data dari Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2024 sekitar 88 Kelompok pelaku usaha perikanan dari potensi kelompok usaha perikanan yang telah di lakukan pengembangan pengolahan di

Kabupaten Bandung Barat. Pada Dinas Perikanan dan Peternakan terdapat data unit pengolah hasil perikanan dengan data setiap kecamatan di bandung barat sebagai berikut: Persaingan global yang terjadi, membuat kelompok perikanan harus mampu meningkatkan kualitas dan daya saing produknya. maka pemerintah wajib hadir untuk menghadapi tantangan tersebut. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing para pelaku usaha kelompok hasil perikanan perlu adanya peningkatan SDM pelaku usaha perikanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang memfokuskan pada aspek deskriptif dan eksploratif dengan mendalam yang akan dijadikan data untuk mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, penelitian kualitatif adalah sebuah rangkaian kerja penelitian yang memfokuskan pada hal menguraikan atau mendeskripsikan suatu kata atau kalimat kemudian disusun dengan cermat dan sistematis mulai dari penghimpun data sampai menafsirkan dan melaporkan hasil dari penelitian. Karena itu menurut Bungin (2013:29) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif “adalah proses kerja penelitian yang sasarannya terbatas, namun kedalaman datanya tak terbatas”. Menurut Moleong (2018:6) menjelaskan bahwa “Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang 40 dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”. bahwa ciri-ciri metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif artinya peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi kemudian melakukan analisis terhadap berbagai

dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

PEMBAHASAN

Menurut Chandler dalam Salusu (2015:64) menjelaskan bahwa “strategi adalah penetapan dari tujuan dan sasaran jangka panjang suatu organisasi serta penggunaan serangkaian tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi disini berfokus pada tujuan Meningkatkan Produksi Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan dan sejauh mana program tersebut dapat memperbaikin permasalahan yang sedang di hadapi. Tujuan dari program Meningkatkan Produksi Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan adalah untuk meningkatkan produksi usaha hasil perikanan yang berada di masyarakat. Strategi juga menjadi suatu tolak ukur dari penentu tercapai atau tidaknya suatu program pemerintah Strategi Dinas Perikanan Dan Peternakan Dalam Rangka Meningkatkan Produksi Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan Di Kabupaten Bandung Barat, Program Strategi Dalam Rangka Meningkatkan Produksi Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan adalah inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil maupun olahan perikanan.

A. Corporate Strategy (Strategi Organisasi)

Strategi ini berhubungan dengan perumusan misi, tujuan, nilai- nilai dan inisiatif-inisiatif stratejik yang baru. Pembatasan- pembatasan diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa. a. dalam indikator Terdapatnya Perumusan Misi dan Tujuan.

Perumusan Misi dan Tujuan

Definisi: Misi adalah pernyataan yang menjelaskan alasan utama keberadaan organisasi atau unit kerja, serta apa yang ingin dicapai dalam jangka panjang. Misi harus mencerminkan identitas, nilai-

nilai, dan peran organisasi terhadap masyarakat atau lingkup kerjanya.

Contoh Misi: "Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor perikanan dan peternakan yang berkelanjutan dan berdaya saing."

Perumusan Tujuan

Definisi: Tujuan adalah pernyataan spesifik yang menjabarkan hasil yang ingin dicapai dalam jangka menengah atau panjang, sebagai penjabaran dari misi. Tujuan biasanya lebih terukur dan terkait dengan waktu.

Contoh Tujuan: "Meningkatkan produksi olahan perikanan sebesar 20% dalam lima tahun ke depan melalui peningkatan kapasitas teknologi dan pelatihan tenaga kerja."

Proses Perumusan Misi dan Tujuan

Proses perumusan ini agar Dengan pendekatan yang sistematis ini, diharapkan Dinas Perikanan dapat mencapai target dan meningkatkan sektor pengolahan hasil perikanan di kabupaten secara efektif"

Evaluasi dan Penyesuaian: Secara berkala, misi dan tujuan harus dievaluasi dan disesuaikan berdasarkan perubahan lingkungan eksternal dan internal. Perumusan misi dan tujuan yang tepat adalah kunci untuk memastikan bahwa organisasi tetap fokus pada visinya dan dapat mengarahkan upaya ke arah yang benar dalam mencapai hasil yang diinginkan. Proses perumusan dimulai dengan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan potensi sektor pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Bandung Barat. Ini melibatkan pengumpulan data tentang kondisi perikanan, kapasitas pengolahan yang ada, serta tantangan dan peluang di pasar. Data ini diperoleh melalui survei, studi lapangan, dan konsultasi dengan pelaku usaha serta stakeholder terkait. Kepala dinas menyatakan bahwa proses merumuskan visi, misi,

dan tujuan melibatkan analisis mendalam, konsultasi dengan berbagai stakeholder, dan perencanaan strategis yang matang. Dengan pendekatan yang sistematis ini, diharapkan Dinas Perikanan dapat mencapai target dan meningkatkan sektor pengolahan hasil perikanan di kabupaten secara efektif dalam indikator terdapatnya inisiatif inisiatif strategi baru. Indikator adanya inisiatif-inisiatif strategi baru dalam suatu organisasi, termasuk dalam pemerintahan seperti Dinas Perikanan dan Peternakan, merupakan tanda bahwa organisasi tersebut proaktif dalam menghadapi perubahan, memanfaatkan peluang, dan mengatasi tantangan yang ada.

Strategi Program

Rencana terperinci yang dirancang oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat untuk mencapai tujuan tertentu melalui serangkaian kegiatan yang terkoordinasi. Dalam konteks pemerintahan, strategi program biasanya disusun untuk mendukung pelaksanaan kebijakan publik dan mencapai hasil yang diinginkan bagi masyarakat. Biasanya Strategy Program di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat menggunakan tujuan dan sasaran agar program tersebut bisa di kelola dengan baik agar menghasilkan pengolahan perikanan yang berkualitas.

Dalam indikator terdapat kerjasama pemerintah dengan pihak lain. Kerjasama pemerintah dengan pihak lain, baik itu sektor swasta, lembaga non-pemerintah, akademisi, maupun organisasi internasional, merupakan langkah strategis untuk mencapai tujuan dari pengolahan yang lebih efektif dan efisien. Kerjasama ini memungkinkan pemanfaatan sumber daya yang lebih optimal, inovasi yang lebih cepat, serta sinergi dalam menghadapi berbagai tantangan, kerja sama pemerintah dengan non pemerintah tentunya perlu di laksanakan karena agar menciptakan

pengolahan perikanan yang lebih kreatif dan di kenal oleh masyarakat banyak. Pelaku usaha di Kabupaten Bandung Barat mengungkapkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana dari Dinas Perikanan dan Peternakan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Dukungan dalam bentuk pembangunan fasilitas, pengadaan peralatan modern, peningkatan sarana distribusi, dan bantuan finansial telah membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kapasitas dan efisiensi. Meskipun terdapat tantangan terkait anggaran dan keterlambatan, secara keseluruhan, kerjasama ini telah memperkuat sektor perikanan lokal dan meningkatkan daya saing produk di pasar. Beberapa pelaku usaha menyebutkan bahwa adanya keterbatasan anggaran yaitu anggaran yang tersedia untuk pengadaan sarana dan prasarana seringkali terbatas, sehingga tidak semua permintaan dapat dipenuhi. Terkadang terdapat keterlambatan dalam pengadaan dan pengiriman peralatan atau fasilitas, yang dapat mempengaruhi jadwal produksi pelaku usaha.

Dalam indikator terdapat kepastian dan tahapan program. Indikator yang menunjukkan adanya kepastian dan tahapan program sangat penting untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diinginkan. Kepastian dan tahapan program mencakup perencanaan yang matang, eksekusi yang terukur, dan evaluasi yang konsisten. Kabupaten Bandung Barat memiliki sumber daya alam perairan yang mendukung kegiatan pengolahan hasil perikanan, seperti danau, sungai, dan waduk. Perairan ini menyediakan berbagai jenis ikan tawar seperti nila, lele, dan ikan mas, yang merupakan bahan baku utama dalam industri pengolahan perikanan. Kepala Dinas mencatat bahwa kualitas perairan cukup baik, namun tetap memerlukan perhatian untuk menjaga kebersihan dan keberlanjutan ekosistemnya. Kepala Dinas menekankan bahwa

komitmen dan motivasi tenaga kerja di dinas ini sangat tinggi. Mereka bekerja dengan dedikasi untuk meningkatkan kualitas produksi dan keberlanjutan sektor perikanan dan peternakan, serta memberikan dukungan yang diperlukan bagi para pelaku usaha lokal.

Strategi kelembagaan

Strategi kelembagaan adalah rencana yang dirancang untuk memperkuat struktur, kapasitas, dan efektivitas lembaga atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Dalam konteks pemerintahan atau organisasi publik, strategi kelembagaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan lembaga dalam melaksanakan tugas dan fungsi, beradaptasi terhadap perubahan, serta memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Dalam indikator terdapatnya organisasi untuk melaksanakan inisiatif. Membentuk atau memperkuat organisasi untuk melaksanakan inisiatif strategis adalah langkah penting agar program atau proyek berjalan dengan efektif dan efisien. Struktur organisasi yang tepat memungkinkan pembagian tugas yang jelas, koordinasi yang baik, dan pemanfaatan sumber daya yang optimal Pengembangan produksi pengolahan perikanan melibatkan berbagai inisiatif strategik, termasuk penerapan teknologi modern, peningkatan infrastruktur, peningkatan kualitas produk, pelatihan tenaga kerja, dan praktik keberlanjutan. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, dinas bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing sektor pengolahan perikanan di Kabupaten Bandung Barat. Pengembangan produk berbasis nilai tambah Salah satu inovasi kunci adalah pengembangan produk-produk berbasis nilai tambah, seperti produk olahan ikan siap saji, snack berbahan dasar ikan, dan produk berbasis ekstrak ikan. Ini bertujuan untuk memperluas pasar dan meningkatkan keuntungan bagi para pelaku usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti sajikan pada bab sebelumnya mengenai Strategi Dinas Perikanan Dan Peternakan Dalam Rangka Meningkatkan Produksi Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan Di Kabupaten Bandung Barat, peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaannya hingga saat ini telah berjalan cukup baik, namun ada beberapa point yang harus di tingkatkan dan tindakan yang harus dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat. Kemudian secara rinci peneliti menyusun kesimpulan berdarkan 4 teori strategi dari Salusu (2004:104- 105).

Corporate Strategi (Strategi Organisasi): Dari strategi tersebut terdapat belum optimalnya karena kurangnya misi dan lambatnya inisiatif yang baru di pemerintah daerah dalam melakukan perkembangan terhadap masyarakat pada produksi usaha hasil perikanan di kabupaten bandung barat. *Program Strategi* (Strategi Program) : Dalam program tersebut terdapat masih kurangnya pemerintah dalam menjalankan rencana strategi pada program untuk para pelaku usaha pengolahan hasil perikanan. *Resource Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya Manusia) : Permasalahannya rendahnya akan kualitas SDM aparatur dan masyarakat peternak dan perikanan, kurangnya sarana dan prasarana perikanan untuk masyarakat yang merupakan bagian dari para pelaku usaha yang mengelola produksi hasil olahan perikanan. *Institutional Strategy* (Strategi Kelembagaan) : Terdapat permasalahan masih kurang optimalnya dalam melakukan pengembangan pada produk olahan hasil perikanan sehingga terjadinya keterlambatan masyarakat yang memproduksi olahan perikanan untuk lebih maju. Dengan peningkatan pada poin-poin ini, diharapkan strategi yang dijalankan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat dapat semakin efektif dalam mencapai tujuan peningkatan produksi dan pemasaran hasil perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bryson, J. 2001. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Bungin, Burhan. 2013. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Penada Media Group

- Riyadi, Bratakusumah. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- Dr. Ir. Harsuko. 2011. *Pendekatan Inovatif Pengembangan Usaha Perikanan dan Kelautan*. UB Press
- Zainal Abidin, Nuddin Harahab, Lina Asmarawati. 2017. *Pemasaran Hasil Perikanan*. UB Press
- Yuli Andriani, 2019. *Kapita Selekta Pemanfaatan dan Pengembangan Perikanan*. Bitread Publishing
- Latif Sahubawa, Ustadi, 2014. *Teknologi Pengawaetan dan Pengolahan Hasil Perikanan*. UGM Press
- Marrus, K. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Rajawali Press
- Meleong, Lexy. 2018. *Metode Penelitian Kualitati*. Bandung : PT. Remaja

DOKUMEN

- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang “Pangan”
- Peraturan Bupati Bandung Barat Nomor 47 Tahun 2017 Tentang “Tugas, Fungsi dan Rincian Tugas Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat”
- Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Nomor 9 Tahun 2019 Tentang “Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat”
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang “Usaha Pengolahan Ikan”.

JURNAL

- Dafina Howara, 2013. “Strategi Pengembangan Pengolahan Hasil Perikanan di Kabupaten Donggala”
- Aisyah Zuhra, 2018. “Implementasi Peraturan Daerah Nomor Tahun 2014 Tentang Retribusi Izin Usaha Perikanan

**Dalam Meningkatkan Pengawasan Izin Usaha Perikanan di
Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan”**